

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan-kegiatan ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Dalam dunia modern saat ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, saat ini dan di masa yang akan datang kita tidak akan dapat lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalankan aktivitas keuangan baik perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan. (Aryati, 2014)

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara sederhana bank juga dapat diartikan sebagai sebuah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998)

Produk-produk yang ditawarkan perbankan merupakan kegiatan penunjang untuk melancarkan kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat bagi bank maupun nasabah. Kegiatan yang dilakukan bank yaitu menawarkan berbagai jenis simpanan. Jenis simpanan yang digemari masyarakat yaitu simpanan giro, simpanan tabungan maupun simpanan deposito. Kemampuan bank menghimpun dana dari masyarakat mencerminkan keberhasilan sebuah bank. Jumlah dana masyarakat luas yang berhasil dihimpun mencerminkan kepercayaan masyarakat pada bank tersebut.

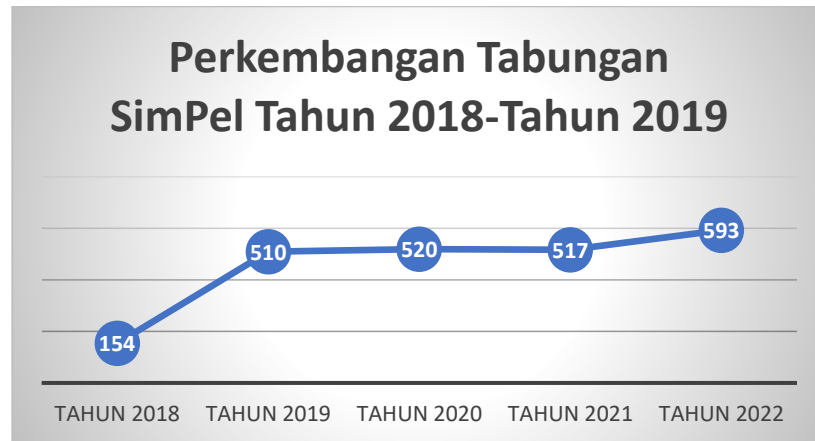
Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sekolah diperkenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung di sekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan sejak kecil. (Ismail, 2011)

Simpanan tabungan juga mempunyai syarat-syarat dan ketentuan tertentu dimana setiap bank pasti berbeda. Disamping syarat dan ketentuan berbeda tersebut, tujuan nasabah untuk menyimpan dana pada rekening tabungan juga berbeda. Demikian juga sasaran bank dalam memasarkan produk tabungannya juga berbeda tergantung pada sasaran yang diinginkan bank tersebut. Maka, bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dari berbagai kalangan dalam bentuk simpanan tabungan untuk menyalurkan kredit pada masyarakat.

Salah satu produk simpanan yang ditawarkan oleh Bank Nagari yaitu Tabungan Simpanan Pelajar. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) adalah tabungan yang dikhususkan untuk siswa Paud, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan yang mudah dan sederhana serta memiliki fitur-fitur yang menarik. Tabungan Simpanan Pelajar ini terbit dalam rangka untuk mengedukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>)

Data yang didapatkan dari Bank Nagari Cabang Mentawai bahwa dari segi jumlah Tabungan Simpanan Pelajar mengalami peningkatan yang sangat drastis pada tahun 2019 sebanyak 356 nasabah, dimana pada tahun 2018 hanya terdapat 154 nasabah dengan diadakannya suatu program oleh Bank Nagari Cabang Mentawai pada tahun 2019 maka jumlah nasabah Tabungan Simpanan Pelajar Bank Nagari Cabang Mentawai menjadi 510 nasabah. Dan diikuti oleh peningkatan pada tahun-tahun selanjutnya dimana pada tahun 2020 menjadi 520 nasabah, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 517 nasabah. Pada tahun 2022 jumlah nasabah Tabungan Simpanan Pelajar Bank Nagari Cabang Mentawai mengalami peningkatan sebanyak 593 nasabah.

Gambar 1 Grafik Perkembangan Tabungan SimPel Pada PT Bank Nagari Cabang Mentawai



Sumber : *Neraca PT Bank Nagari Cabang Mentawai Tahun 2018-Tahun 2019*

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Bank Nagari Cabang Mentawai mengenai **“Pengelolaan Tabungan Simpanan Pelajar Pada PT Bank Nagari Cabang Mentawai”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang muncul yaitu bagaimana pengelolaan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PT Bank Nagari Cabang Mentawai ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan yaitu :

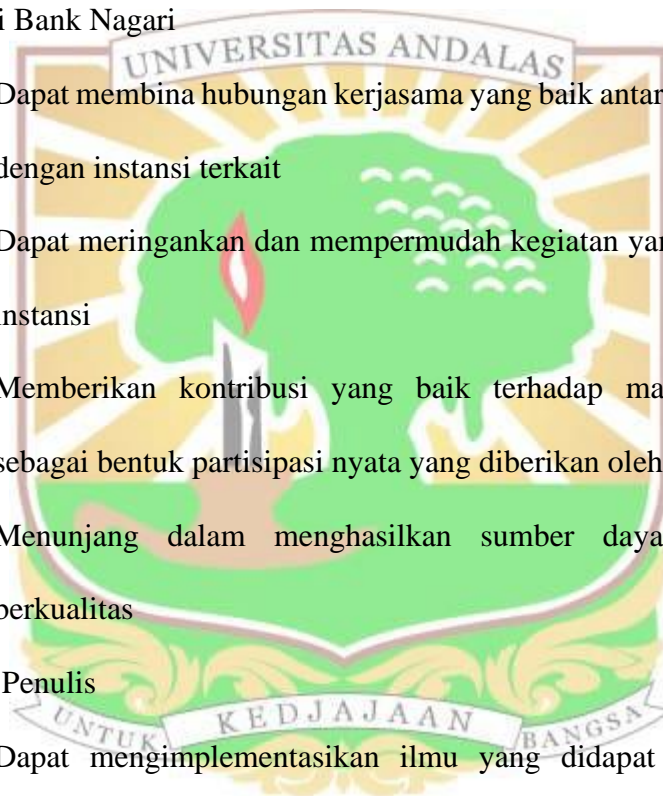
1. Untuk mengetahui pengelolaan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada PT Bank Nagari Cabang Mentawai

2. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Diploma III Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir pada PT Bank Nagari Cabang Mentawai, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Bank Nagari
 - a. Dapat membina hubungan kerjasama yang baik antar dunia pendidikan dengan instansi terkait
 - b. Dapat meringankan dan mempermudah kegiatan yang dilakukan oleh instansi
 - c. Memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi
 - d. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat sepanjang masa perkuliahan ke dalam dunia pekerjaan setelah lulus dari Universitas Andalas
 - b. Menambah pengetahuan dan keahlian mengenai dunia perbankan
 - c. Memberi pengalaman sekaligus membangun mental supaya nantinya tidak canggung ketika merambah dunia perbankan



3. Bagi Pembaca

- a. Untuk menambah pengetahuan pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi
- b. Menambah pengetahuan pembaca mengenai prosedur dan pengelolaan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Dalam menjalankan kegiatan magang, penulis menentukan waktu kegiatan magang selama 40 hari masa kerja dan penulis memperkirakan pelaksanaannya pada bulan Januari hingga Maret 2023

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (Library Research), Memperoleh informasi dengan mencari, mengumpulkan dan mendapatkan berbagai referensi bahan kuliah yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis.
2. Studi Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan kerangka sebagai berikut :

BAB 1 **Pendahuluan**

Yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, dan manfaat magang, serta sistematika penulisan pada magang ini

BAB II **Landasan Teori**

Menerangkan penjabaran dari teori- teori yang berkaitan dengan variable topik dan hal yang mendasari magang, serta kerangka pemikiran teoritis pada magang ini

BAB III **Gambaran Umum Perusahaan**

Menerangkan profil lembaga meliputi sejarah berdirinya Bank Nagari, tujuan, lokasi, status, dan struktur organisasi

BAB IV **Pembahasan**

Membahas lebih lanjut terkait prosedur pembukaan, penyetoran, penarikan, hingga penutupan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Nagari Cabang Mentawai dan pengelolaan produk Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) pada Bank Nagari Cabang Mentawai

BAB V **Penutup**

Membahas tentang kesimpulan laporan magang dan saran yang bersifat membangun

